**Efektivitas Komunikasi Antar Budaya dan Pengaruh Komunikasi Antar Budaya dalam Kehidupan Bermasyarakat**

Komunikasi antar manusia termasuk komunikasi antar budaya selalu mempunyai tujuan tertentu yaitu menciptakan komunikasi yang efektif melalui pemaknaan yang sama atas pesan yang dipertukarkan. Tujuan komunikasi antar pribadi terlihat dalam fungsi-fungsi pribadi dan sosial dari komunikasi. Fungsi-fungsi tersebut terbagi atas fungsi pribadi komunikasi (termasuk komunikasi antar pribadi) meliputi komunikasi untuk menyatakan identitas sosial, integrasi sosial, mengubah kognitif dan melepaskan diri atau jalan keluar. Sedangkan fungsi sosial dari komunikasi antar pribadi itu untuk pengawasan, menjembatani, sosialisasi dan menghibur.

Secara umum tujuan komunikasi antar budaya antara lain untuk menyatakan identitas sosial dan menjembatani perbedaan antar budaya melalui perolehan informasi baru, mempelajari sesuatu yang baru yang tidak pernah ada dalam kebudayaan, serta sekedar mendapat hiburan atau melepaskan diri. Komunikasi antar budaya yang intensif dapat mengubah persepsi dan sikap orang lain, bahkan dapat meningkatkan kreativitas manusia. Berbagai pengalaman atas kesalahan dalam komunikasi antar budaya makin membuat manusia berusaha untuk mengubah kebiasaan berkomunikasipaling tidak melalui pemahaman terhadap latar belakang budaya orang lain.

Komunikasi antarmanusia, termasuk komunikasi antarbudaya, selalu mempunyai tujuan tertentu yakni menciptakan komunikasi yang efektif melalui pemaknaan yang sama atas pesan yang dipertukarkan. Secara umum, sebenarnya tujuan komunikasi antarbudaya antara lain untuk menyatakan identitas sosial dan menjembatani perbedaan antarbudaya melalui perolehan informasi baru, mempelajari sesuatu yang baru yang tidak pernah ada dalam kebudayaan, serta sekedar mendapat hiburan atau melepaskan diri. Komunikasi antarbudaya yang intensif dapat mengubah persepsi dan sikap orang lain, bahkan dapat meningkatkan kreativitas manusia.

Menurut William Howell (1982), setiap individu mempunyai tingkat kesadaran dan kemampuan yang berbeda-beda dalam berkomunikasi antarbudaya. Tingkat kesadaran dan kemampuan itu terdiri atas empat kemungkinan, yaitu:

1. Seseorang sadar bahwa dia tidak mampu memahami budaya orang lain. Kesadaran ini dapat mendorong orang untuk melakukan eksperimen bagi komunikasi antarbudaya yang efektif.
2. Dia sadar bahwa dia mampu memahami budaya orang lain. Kesadaran akan kemampuan itu dapat mendorong untuk memahami, melaksanakan, memelihara dan mengatasi komunikasi antarbudaya.
3. Dia tidak sadar bahwa dia mampu memahami budaya orang lain. Dia sebenarnya mampu berbuat untuk memahami orang lain, dan mungkin orang lain menyadari perilaku komunikasi dia.
4. Dia tidak sadar bahwa dia tidak mampu menghadapi perbedaan antarbudaya. Seseorang sama sekali tidak menyadari bahwa sebenarnya dia tidak mampu menghadapi perilaku budaya orang lain.

Hidup di tengah masyarakat yang memiliki berbagai perbedaan budaya dan karakter adalah sesuatu yang sangat menarik. Kita bisa melihat berbagai macam budaya saling berinteraksi satu sama lain di tengah kehidupan sosial yang mereka jalani. Tentunya, agar bisa hidup dengan harmonis, berbagai macam orang atau kelompok sosial yang hidup di masyarakat tersebut harus memiliki komunikasi antar kelompok atau komunikasi antar budaya yang baik di tengah masyarakat.

Memangnya apa saja pengaruh [komunikasi antar budaya](https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-antar-budaya) dalam kehidupan bermasyarakat? Apakah kamu telah mengetahuinya? Buat kamu yang belum mengetahui apa saja pengaruh komunikasi antar budaya di masyarakat, tidak perlu khawatir karena dalam kesempatan kali ini kita akan membahasnya. Sementara buat kamu yang telah mengetahuinya, maka membaca beberapa pengaruh komunikasi antar budaya dalam kehidupan bermasyarakat di bawah ini bisa membantu ingatanmu agar menjadi lebih kuat.

Berikut ini adalah beberapa pengaruh komunikasi antar budaya dalam bermasyarakat berdasaran [teori komunikasi antar budaya](https://pakarkomunikasi.com/teori-komunikasi-antar-budaya) yang bisa kita bahas dalam kesempatan kali ini.

**1. Simpati**

Komunikasi antar budaya bisa melahirkan sebuah sikap simpati antar kelompok budaya yang hadir di tengah masyarakat. Sikap simpati berarti memahami alasan mengapa kelompok lain memiliki budaya seperti itu, sehingga biasanya akan melahirkan sikap-sikap lain seperti toleransi dan lain sebagainya. Akan tetapi, simpati dipengaruhi terhadap karakteristik individu dari suatu kelompok yang berinteraksi itu sendiri. Artinya, bisa jadi efek atau sikap simpati ini tidak muncul pada seluruh anggota kelompok sosial.

**2. Menambah pengetahuan masyarakat**

Selain menghasilkan sifat simpati, komunikasi antar budaya juga bisa berpengaruh terhadap pengetahuan kebudayaan yang dimiliki oleh suatu masyarakat. Pengetahuan budaya ini biasanya akan membantu untuk bertoleransi, ataupun akan menjadi bahan untuk menilai apakah kebudayaan masyarakat tertentu sesuai dengan kelompok yang mereka miliki atau tidak, dan lain sebagainya. Apabila tidak cocok, maka respons-respons lain bisa jadi muncul sebagai bentuk respons terhadap budaya yang dimiliki oleh suatu kelompok tertentu.

**3. Toleransi**

Salah satu pengaruh yang mungkin diharapkan dari komunikasi antar budaya dalam kehidupan bermasyarakat adalah munculnya sikap toleransi antar kelompok sosial yang ada di masyarakat, khususnya dari berbagai kelompok yang memiliki kebudayaan yang berbeda. Dengan adanya toleransi, maka kehidupan sosial di masyarakat akan cenderung lebih mendukung bagi masing-masing kelompok sosial yang ada di masyarakat. Dengan [etika komunikasi antar budaya](https://pakarkomunikasi.com/etika-komunikasi-antar-budaya) yang baik, tentunya hal ini bisa mendukung tercapainya toleransi.

**4. Integrasi**

Pengaruh lain yang akan muncul dari adanya komunikasi antara budaya, dan juga mungkin menjadi harapan bagi sebagian besar adalah menguatnya integrasi sosial di masyarakat. Integrasi yang dimaksud di sini bukan sekedar toleransi, akan tetapi lebih pada perasaan terhubung dan saling mendukung sebagai bagian dari masyarakat tempat mereka berada. Dengan kata lain, integrasi sosial akan melahirkan gotong royong, saling membantu dan rasa percaya yang tinggi pada masyarakat tersebut.

**5. Konflik**

Walaupun tidak diharapkan, akan tetapi komunikasi antar budaya bisa melahirkan konflik apabila tidak dilakukan dengan cara yang baik, ataupun apabila nilai-nilai yang dimiliki oleh suatu masyarakat tertentu jelas berbeda dan tidak bisa dimengerti oleh kelompok sosial yang lainnya. Akibatnya, konflik antar budaya bisa saja terjadi untuk membuat salah satu kelompok untuk berhenti melakukan kebudayaan yang mereka miliki, ataupun agar salah satu kelompok pergi dari daerah tersebut.

**6. Polarisasi**

Salah satu pengaruh komunikasi antar budaya dalam kehidupan bermasyarakat adalah munculnya polarisasi kelompok sosial. Polarisasi di sini berarti adanya satu golongan yang memiliki sikap tertentu, dan berbeda dengan kelompok lain yang juga membentuk golongan tersendiri. Perlu diperhatikan bahwa bisa saja terdapat beberapa golongan dengan pendapat yang berbeda di tengah masyarakat.

**7. Enkulturasi**

Salah satu pengaruh dari adanya komunikasi antar budaya dalam kehidupan bermasyarakat adalah enkulturasi atau meleburnya kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain di tengah masyarakat. Enkulturasi bisa terjadi apabila nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh dua atau beberapa budaya yang ad di tengah masyarakat tersebut tidak terlalu berbeda, atau karena salah satu kelompok memiliki posisi yang lebih kuat dibandingkan dengan kelompok lain akan tetapi memilih untuk menggabungkan nilai-nilai kebudayaan yang mereka miliki karena tidak terlalu berbeda.

**8. Akulturasi**

Selain peleburan, bisa pula terjadi [akulturasi komunikasi antar budaya](https://pakarkomunikasi.com/akulturasi-komunikasi-antar-budaya). Akulturasi biasanya hanya mempertahankan salah satu fitur nilai kebudayaan dari kelompok tertentu, tetapi mengalami perubahan tertentu daripada kebudayaan yang lama. Akulturasi menyebabkan salah satu kebudayaan menjadi hilang dan tergantikan dengan budaya baru yang diakui di tengah masyarakat.

**9. Interaksi sosial**

Komunikasi antar budaya akan memberikan pengaruh pada pola interaksi sosial yang dilakukan oleh kelompok sosial yang ada pada masyarakat tertentu. Salah satu bentuk interaksi sosial yang mungkin muncul adalah dengan membiarkan salah satu kelompok kebudayaan untuk menjalankan budaya yang mereka miliki, tidak mengganggu mereka dan lain sebagainya. Bisa pula salah satu unsur kebudayaan yang dimiliki oleh suatu kelompok digunakan untuk sebagai norma umum dalam interaksi sosial sehari-hari, misalnya penggunaan salam, kata sapaan untuk orang yang lebih tua dan lain sebagainya.

**10. Meningkatkan keterbukaan**

Komunikasi antar budaya juga bisa mempengaruhi tingkat keterbukaan yang ada di dalam masyarakat. Semakin sering komunikasi antar budaya dilakukan, maka tingkat keterbukaan antar kelompok sosial juga akan semakin besar. Hal ini wajar mengingat semakin banyak aspek-aspek kebudayaan yang diketahui oleh masing-masing kelompok, walaupun hal ini juga masih berpotensi untuk mendatangkan masalah seperti konflik, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, walaupun komunikasi antar budaya terus berjalan dan berhasil dilakukan, akan tetapi dampak dari komunikasi antar budaya tersebut harus terus diperhatikan sebagai bentuk preventif agar tidak terjadi masalah ke depannya.

**Kesimpulan**

Dari berbagai pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa ada banyak sekali pengaruh komunikasi antar budaya dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itulah, komunikasi antar budaya bisa dianggap sebagai salah satu jenis komunikasi yang perlu mendapatkan perhatian khusus dan mungkin pula persiapan khusus agar hasil dari komunikasi tersebut merupakan suatu dampak yang positif dan bukan merupakan suatu dampak yang negatif. Dengan demikian, komunikasi antar budaya akan berkontribusi positif terhadap kehidupan masyarakat. Jangan lupa mempelajari apa saja [unsur komunikasi antar budaya](https://pakarkomunikasi.com/unsur-komunikasi-antar-budaya).